

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat, Indonesia sebagai bangsa yang menginginkan kemajuan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas terutama dalam bidang pendidikan formal sebagai lembaga pendidikan yang selalu mengalami perubahan untuk mencapai keberhasilan.

Calon-calon pengajar yang berkualitas dapat dikembangkan dalam pengajaran-pengajaran di mana tenaga pengajar. Pengajar yang berkualitas tersebut diharapkan dapat memajukan pendidikan di sekolah yang mereka ampu. Pengajar yang berkualitas dapat dilihat dari pemahaman materi yang mereka miliki, penyampaian materi serta keberhasilan saat proses belajar mengajar tersebut terjadi. Pengajar tidak hanya ditugaskan untuk menyampaikan materi akan tetapi juga ditugaskan agar materi tersebut dapat diterima oleh peserta didiknya.

Belajar mengajar pada dasarnya adalah hubungan timbal balik antara siswa dan seorang guru dalam suatu proses pendidikan, oleh karena itu seorang guru diwajibkan memiliki karakter yang sabar, ulet dan sikap saling terbuka terhadap siswanya. Demikian pula dari siswa dituntut untuk memiliki dorongan dan semangat belajar yang tinggi, karena dalam suatu pembelajaran pasti memiliki sebuah kelemahan yang harus diselesaikan.

Mata pelajaran Biologi di SMA merupakan perluasan dan pendalaman pelajaran IPA biologi di SMP yang bertujuan untuk mempelajari pola interaksi komponen-komponen yang ada di dalam bumi serta upaya manusia untuk mempertahankan keberadaannya di bumi. Tujuan belajar biologi di sekolah khususnya pada jenjang SMA adalah untuk mengetahui dan mempelajari kehidupan makhluk hidup yang berada di bumi. Sehingga mempelajari biologi harapannya dapat digunakan untuk kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini diharapkan siswa mendapatkan hasil prestasi yang tinggi guna menjaga kelestarian hidup di muka bumi ini.

Namun berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa proses pembelajaran biologi kelas XA SMA Muhammadiyah 3 Pedan, Klaten tahun ajaran 2012/2013 ditemukan kelemahan-kelemahan yaitu 1) partisipasi siswa masih rendah dalam proses pembelajaran yaitu 8 dari 16 siswa atau 50%, jadi peranan guru yang masih dominan untuk menyampaikan materi. 2) siswa juga cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran dan belum ada peran aktif siswa dalam interaksi edukatif di kelas yaitu hanya ada 6 dari 16 siswa atau 37%. 3) rendahnya hasil belajar siswa (55,50) yang belum mencapai target (KKM) 70 yaitu 7 dari 16 siswa atau 43,75% sebagian besar siswa kurang termotivasi dan tertarik untuk belajar. Selain itu dalam segi afektif juga banyak masalah yang terjadi antara lain 1). Siswa yang aktif (bertanya) dalam proses pembelajaran hanya ada 10 dari 16 siswa atau 63%. 2). Siswa yang datang tepat waktu 9 dari 16 siswa. 3). Siswa yang memperhatikan pada saat proses pembelajaran 6 dari 16 siswa atau 37%. 4). Siswa yang membawa

buku dalam proses pembelajaran 4 dari 16 siswa atau 25%. Keadaan seperti itu membuat siswa beranggapan bahwa biologi merupakan pelajaran yang membosankan. Akibatnya belum optimalnya proses pembelajaran mata pelajaran biologi. Sehingga hasil prestasi belajar yang diperoleh masih di bawah standar KKM.

Dari masalah-masalah yang ada di atas, masalah yang paling mendasar adalah rendahnya kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa di kelas. Faktor penyebab permasalahan yang terjadi adalah strategi dan media yang digunakan guru dalam mengajar kurang bervariasi. Dari wawancara yang telah dilakukan dengan guru bidang studi biologi SMA Muhammadiyah 3 Pedan, klaten didapatkan hasil bahwa dari 19 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal( KKM) hanya ada 9 siswa dalam kelas tersebut. Apabila diprosentasikan yang mencapai KKM hanya 47% , maka permasalahan yang ada dalam kelas tersebut harus diselesaikan dengan cara guru berkolaborasi dengan peneliti. Dari hasil observasi yang telah dilakukan maka digunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dengan media gambar atau charta dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan uraian di atas dapat diasumsikan bahwa strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* merupakan solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa, oleh karenanya perlu dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan *Everyone is a Teacher Here* Dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Keaktifan dan

Hasil Belajar Biologi Pada Pokok Bahasan Keanekaragaman Hayati Siswa Kelas XA SMA Muhammadiyah 3 Pedan, Klaten Tahun Ajaran 2012/2013”.

## B. PEMBATASAN MASALAH

Untuk mempermudah di dalam penelitian dan mencegah terjadinya perluasan masalah serta mempermudah dalam memahami masalah, maka adanya pembatasan sebagai berikut :

### 1. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas XA SMA Muhammadiyah 3 Pedan, Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.

### 2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dengan media gambar yang dilakukan di dalam kelas oleh siswa dan guru.

### 3. Parameter

Parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah peningkatan keaktifan dan hasil belajar biologi pada materi keanekaragaman hayati pada siswa kelas XA SMA Muhammadiyah 3 Pedan, Klaten Tahun ajaran 2012/2013.

Kompetensi Dasar yang ingin dicapai dalam aspek kognitif adalah yang sudah mencapai nilai 70 dan aspek afektif siswa lebih aktif bertanya dan menjawab dalam pembelajaran di kelas.

### C. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah penerapan strategi pembelajaran Everyone is a Teacher Here dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar biologi pada pokok bahasan keanekaragaman hayati pada siswa kelas XA SMA Muhammadiyah 3 Pedan, Klaten Tahun ajaran 2012/2013?

### D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Biologi pokok bahasan keanekaragaman hayati siswa kelas XA SMA Muhammadiyah 3 Pedan, Klaten tahun ajaran 2012/2013 dengan penerapan strategi pembelajaran Everyone is a Teacher Here dengan menggunakan media pembelajaran gambar dan preparat asli.

### E. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

#### 1. Bagi guru

- a. Memacu kreatifitas guru agar menciptakan strategi pembelajaran yang tepat untuk proses pembelajaran.
- b. Berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan siswa
- c. Mendapatkan tambahan wawasan dan pengalaman dalam penelitian khusus Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

## 2. Bagi siswa

- a. Sebagai motivator siswa agar memiliki semangat belajar dan aktif dalam proses pembelajaran kelas.
- b. Sebagai motivator bagi siswa agar lebih mudah memahami materi pembelajaran.

## 3. Bagi sekolah

Dapat dipergunakan sebagai masukan guna peningkatan mutu pembelajaran di SMA Muhammadiyah 3 Pedan, Klaten khususnya pada mata pelajaran biologi